

**PT BELITONG MANDIRI**  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT BELITONG MANDIRI**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024

**DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
Surat Pernyataan Tanggung Jawab Pengurus	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan - Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 15



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024  
PT BELITONG MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Alfin Guntara Harahap  
Alamat sesuai KTP : Jl. Hayati Mahim No. 15 RT 032 RW 013, Kec. Tanjungpandan, Kab. Belitung
- Alamat kantor : Jl. Depati Gegedek, NO 50, Tanjungpandan, Belitung.
- Nomor Telepon : 081373540500  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Belitong Mandiri;
2. Laporan keuangan PT Manik Ning Gangga telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Belitong Mandiri; telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Belitong Mandiri; tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistim pengendalian intern PT Belitong Mandiri;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjungpandan, 19 Maret 2025



**Alfin Guntara H, SE**  
Direktur

## Laporan Auditor Independen

No: 00027/2.1339/AU.2/05/1743-1/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT Belitong Mandiri**

**Laporan Audit atas Laporan Keuangan**

**Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Belitong Mandiri** (“Entitas”), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

**Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.e atas Laporan Keuangan, bahwa Entitas tidak mencadangkan imbalan kerja sesuai dengan SAK ETAP Bab 23 tentang "Imbalan kerja" dalam neraca dan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2024. Pencadangan imbalan kerja dalam laporan keuangan diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Kami tidak secara khusus melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan, sesuai yang diisyaratkan dalam SAK ETAP Bab 24 tentang "Pajak Penghasilan", oleh karena itu kami tidak memberikan pendapat atas kewajiban pajak yang timbul dikemudian hari.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Informasi Lain**

Laporan keuangan PT Belitong Mandiri tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan pendapat dengan modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 24 September 2024.

## **Penekanan Suatu Hal**

Kami menarik perhatian ke Catatan 3.s atas atas laporan keuangan terlampir, Entitas mencatat rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp358.833.483, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp8.670.173.778. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Prakarsa, Hanum & Yudhistiro**  
Kantor Akuntan Publik



**Muhammad Hides Prakarsa, CPA, CFI**  
Ijin Akuntan Publik No. AP.1743

19 Maret 2025



**PT BELITONG MANDIRI****N E R A C A****31 DESEMBER 2024**

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>A S E T</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	2g, 3a	56.039.396	87.829.901
Piutang usaha	2h, 3b	-	31.828.905
Pajak dibayar dimuka	2f, 3g	93.056.921	106.541.915
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2i, 3c	339.001	-
Jumlah aset lancar		<u>149.435.318</u>	<u>226.200.721</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - bersih	2j, 3d	7.809.089	4.221.626
Properti Investasi - bersih	2K, 3e	1.920.245.637	2.158.492.479
Jumlah aset tidak lancar		<u>1.928.054.725</u>	<u>2.162.714.105</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>2.077.490.043</u></b>	<b><u>2.388.914.826</u></b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Hutang pajak	2f, 3g	16.027.493	27.375.795
Pendapatan diterima dimuka	3f	130.000.000	70.800.000
Jumlah kewajiban jangka pendek		<u>146.027.493</u>	<u>98.175.795</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b><u>146.027.493</u></b>	<b><u>98.175.795</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Dasar - Nominal Rp1.000.000 per lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
sebesar 2.000 lembar saham	3h	2.000.000.000	2.000.000.000
Modal disetor yang belum diaktakan	3i	8.601.636.328	8.601.636.328
Akumulasi defisit		(8.670.173.778)	(8.310.897.295)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>1.931.462.550</u>	<u>2.290.739.033</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b><u>2.077.490.043</u></b>	<b><u>2.388.914.827</u></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BELITONG MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>PENJUALAN</b>	2d, 3j	44.300.000	112.500.000
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2d, 3k	36.529.750	38.593.750
<b>LABA KOTOR</b>		<u>7.770.250</u>	<u>73.906.250</u>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban administrasi dan umum	3l	(123.504.898)	(186.497.063)
Beban penyusutan	3m	(242.807.980)	(252.879.650)
<b>RUGI USAHA</b>		<u>(358.542.628)</u>	<u>(365.470.463)</u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan lain-lain	3n	101.145	163.483
Beban lain-lain	3n	(613.500)	(620.597)
Pendapatan lain bersih		<u>(512.355)</u>	<u>(457.114)</u>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		(359.054.983)	(365.927.577)
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	2f, 3g	(221.500)	(562.500)
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u><u>(359.276.483)</u></u>	<u><u>(366.490.077)</u></u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BELITONG MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<b>Modal Saham</b>	<b>Modal disetor yang belum diaktakan</b>	<b>Akumulasi defisit</b>	<b>Jumlah ekuitas</b>
Saldo 1 Januari 2023	2.000.000.000	8.601.636.328	(7.944.407.219)	2.657.229.109
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(366.490.076)	(366.490.076)
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>8.601.636.328</b>	<b>(8.310.897.295)</b>	<b>2.290.739.032</b>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	(359.276.483)	(359.276.483)
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>8.601.636.328</b>	<b>(8.670.173.778)</b>	<b>1.931.462.549</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BELITONG MANDIRI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Rugi bersih sebelum pajak penghasilan	(359.276.483)	(365.927.577)
Penyesuaian		
Penyusutan aset tetap	4.561.138	14.632.808
Penyusutan properti investasi	238.246.842	238.246.841
Rugi operasi sebelum perubahan aset dan kewajiban	(116.468.503)	(113.047.927)
Penurunan (kenaikan) aset lancar:		
Piutang usaha	31.828.906	36.643.000
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	(339.001)	60.585.225
Pajak dibayar dimuka	13.484.994	-
Kenaikan (penurunan) kewajiban jangka pendek:		
Hutang pajak	(11.348.301)	10.560.000
Pendapatan diterima dimuka	59.200.000	70.800.000
Biaya yang masih harus Dibayar	-	(17.006.500)
Pajak kini	-	-
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>(23.641.904)</b>	<b>48.533.798</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penambahan aset tetap	(8.148.600)	-
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(8.148.600)</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(31.790.504)</b>	<b>48.533.798</b>
Kas dan setara kas awal tahun	87.829.901	39.296.103
<b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>	<b>56.039.396</b>	<b>87.829.901</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT BELITONG MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

---

**1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan perbandingan pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Perusahaan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Perusahaan menetapkan SAK-ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas Perusahaan, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis pinjaman, namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas Perusahaan, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas, Perusahaan melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

**b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dijelaskan lain.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tunai (*spot rate*) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

**c. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan jika:

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
  - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan Perusahaan (termasuk dalam Perusahaan induk, Perusahaan anak, dan (*fellow subsidiaries*));
  - b. Memiliki kepemilikan di Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
  - c. Memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. Pihak tersebut adalah Perusahaan asosiasi dari Perusahaan;
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana Perusahaan tersebut merupakan venture;
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci Perusahaan atau Perusahaan induknya;
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv);  
Pihak tersebut adalah Perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) dan (v); atau
- vi. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja Perusahaan, atau setiap Perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perusahaan tersebut.

**PT BELITONG MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)**

**c. Transaksi-transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)**

Perusahaan menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Dewan Pengurus Perusahaan. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Perusahaan mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yaitu jenis dan jumlah transaksi saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan.

**d. Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dicatat sebesar nilai wajar atas pembayaran yang diterima atau masih harus diterima secara bruto, tidak termasuk diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang menjadi bagian pihak ketiga seperti pajak pertambahan nilai dikeluarkan dari pendapatan. Jika terjadi pembayaran tangguh, maka Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai wajar yaitu sebagai nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan yang ditentukan berdasarkan tingkat bunga terkait (*imputed interest rate*).

Pendapatan terdiri dari penjualan barang dan jasa. Pendapatan diakui sebagai berikut:

i. Penjualan barang

- a) Risiko dan manfaat signifikan terkait dengan barang tersebut telah dialihkan kepada pembeli.
- b) Perusahaan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat dimana biasanya diasosiasikan dengan kepemilikan maupun kontrol efektif atas barang yang terjual.
- c) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
- d) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan, dan
- e) Biaya yang telah terjadi dan akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

ii. Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui dengan metode persentase penyelesaian dalam periode akuntansi ketika semua kondisi tersebut terpenuhi.

- a) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan handal.
- b) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang berhubungan dengan transaksi akan mengalir masuk ke Perusahaan.
- c) Tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara handal; dan
- d) Biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara handal.

Beban diakui, pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**e. Imbalan Kerja**

Perusahaan belum mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Pascakerja" tetapi Perusahaan telah menerapkan kebijakan tentang kewajiban manfaat imbalan karyawan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Perusahaan. Dalam hal ini Perusahaan telah mendaftarkan seluruh tenaga kerjanya menjadi anggota Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan) dan membayarkan kewajiban atas keanggotaannya.

**f. Pajak Penghasilan**

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan.

**PT BELITONG MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)**

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

**h. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi. Pajak-pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan. Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan. Penyusutan diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK-ETAP.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi dengan rincian sebagai berikut:

	Masa manfaat	Persentase per tahun
Inventaris kantor	4 tahun	25%
Peralatan kantor	4 tahun	25%
Kendaraan	4 tahun	25%

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomi dimasa yang datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang berjalan.

**k. Properti Investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi; dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) selama umur manfaat aset selama 20 tahun.

**PT BELITONG MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN (LANJUTAN)**

**k. Properti Investasi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat</u>	<u>Persentase per tahun</u>
Bangunan	20 tahun	5%

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Entitas harus mentransfer suatu properti kedalam properti investasi jika properti tersebut memenuhi definisi properti investasi.

**l. Penurunan Nilai Aset**

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset yang bersumber dari informasi internal dan eksternal, yang dilakukan berdasarkan kelompok aset penghasil kas. Jika indikasi tersebut ada, Perusahaan mengestimasi nilai wajar aset dikurangi dengan biaya menjual. Kerugian penurunan nilai aset diakui jika nilai wajar dikurangi biaya menjual lebih rendah dibandingkan dengan nilai tercatat. Pemulihan kerugian penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh melebihi jumlah tercatat tanpa kerugian penurunan nilai.

**m. Sewa**

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**a. Kas dan Setara Kas**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	55.007.228	-
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	1.032.168	87.829.901
<b>Jumlah</b>	<b><u>56.039.396</u></b>	<b><u>87.829.901</u></b>

**b. Piutang Usaha**

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga		
Umum (Tiketing)	-	51.387.628
Wedding Hall	-	26.359.500
PT. Aero Globe Indonesia	-	22.958.540
CV. Kematang Seruk	-	15.470.000
Sekwan DPRD Kabupaten Belitung	-	11.658.200
Suryanto	-	11.648.691
KNPI	-	8.000.000
Cold Storage	-	5.124.500
Rustam	-	3.500.000
	<u>-</u>	<u>156.107.059</u>

**PT BELITONG MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

<b>b. Piutang Usaha (Lanjutan)</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pihak ketiga (lanjutan)		
pindahan	-	156.107.059
Levi Tour	-	3.250.000
Koperasi Aneka Usaha Mandiri	-	3.040.000
Sunardi	-	2.100.000
Ibu Ning	-	2.000.000
Sari	-	2.000.000
Cebol	-	1.950.000
Eldy	-	1.300.000
Bilitone Cafe & Resto	-	5.228.905
DPC Partai PKB	-	1.000.000
Yayasan GBI	-	1.000.000
Lain-lain (dibawah 10 juta)		2.115.500
<b>Subjumlah</b>	<b>-</b>	<b>181.091.464</b>
Penyisihan piutang tak tertagih	-	(149.262.559)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>31.828.905</b>

Analisa umur piutang usaha dihitung sejak faktur diterbitkan :

Jatuh tempo 1 s/d 30 hari	-	-
Jatuh tempo 31 s/d 60 hari	-	-
Jatuh tempo 61 s/d 90 hari	-	-
Jatuh tempo > 120 hari	-	181.091.464
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>181.091.464</b>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas piutang pada akhir tahun saldo penyisihan piutang tak tertagih adalah cukup menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang.

Berdasarkan surat No 01/SRT/BM/XII/202 tanggal 16 Desember 2024 Manajemen melakukan penghapusan pembukuan (*write off*) atas piutang PT Belitong Mandiri. Dikarenakan adanya pengalihan jabatan sehingga di ketahui dari pembukuan, manajemen lama mencadangkan piutang yang tidak dapat di tagih. Jumlah total atas penghapusan bukuan piutang ini adalah sebesar Rp159.033.959.

<b>c. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Uang muka		
Karyawan	339.001	-
<b>Jumlah</b>	<b>339.001</b>	<b>-</b>

**d. Aset Tetap**

<b>2024</b>	Saldo awal 1 Januari 2024	Penambahan	Reklasifikasi/ (Pengurangan)	Saldo akhir 31 Desember 2024
<b>Nilai perolehan</b>				
Kepemilikan langsung				
Inveteris kantor	278.869.907	8.148.600	-	287.018.507
Peralatan kantor	670.337.400	-	-	670.337.400
Kendaraan	1.011.585.000	-	-	1.011.585.000
	<b>1.960.792.307</b>	<b>8.148.600</b>	<b>-</b>	<b>1.968.940.907</b>

**PT BELITONG MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**d. Aset Tetap (Lanjutan)**

<u>2024</u>	Saldo awal 1 Januari 2024	Penambahan	Reklasifikasi/ (Pengurangan)	Saldo akhir 31 Desember 2024
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				
Kepemilikan langsung				
Invetaris kantor	278.869.896	339.525	-	279.209.421
Peralatan kantor	1.008.515.625	3.069.375	-	1.011.585.000
Kendaraan	669.185.160	1.152.238	-	670.337.398
	<u>1.956.570.681</u>	<u>4.561.138</u>	<u>-</u>	<u>1.961.131.818</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>4.221.626</u></b>			<b><u>7.809.089</u></b>
<u>2023</u>	Saldo awal 1 Januari 2022	Penambahan	Reklasifikasi/ (Pengurangan)	Saldo akhir 31 Desember 2022
<b><u>Nilai perolehan</u></b>				
Kepemilikan langsung				
Invetaris kantor	278.869.907	-	-	278.869.907
Peralatan kantor	670.337.400	-	-	670.337.400
Kendaraan	1.011.585.000	-	-	1.011.585.000
	<u>1.960.792.307</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.960.792.307</u>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				
Kepemilikan langsung				
Invetaris kantor	275.749.688	3.120.208	-	278.869.896
Peralatan kantor	999.307.500	2.304.475	-	1.001.611.975
Kendaraan	666.880.685	9.208.125	-	676.088.810
	<u>1.941.937.873</u>	<u>14.632.808</u>	<u>-</u>	<u>1.956.570.681</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>18.854.434</u></b>			<b><u>4.221.626</u></b>

Beban penyusutan tahun 2024 dan 2023 seluruhnya dicatat dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 4.561.138 dan Rp14.632.808 . (Catatan 3m)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat potensi penurunan nilai aset yang perlu dinyatakan dalam laporan keuangan.

**e. Properti Investasi**

<u>2024</u>	Saldo awal 1 Januari 2024	Penambahan	Reklasifikasi/ (Pengurangan)	Saldo akhir 31 Desember 2024
<b><u>Nilai perolehan</u></b>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	4.764.936.828	-	-	4.764.936.828
	<u>4.764.936.828</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.764.936.828</u>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	2.606.444.349	238.246.842	-	2.844.691.191
	<u>2.606.444.349</u>	<u>238.246.842</u>	<u>-</u>	<u>2.844.691.191</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>2.158.492.479</u></b>			<b><u>1.920.245.637</u></b>

**PT BELITONG MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**e. Properti Investasi (Lanjutan)**

<b><u>2023</u></b>	Saldo awal 1 Januari 2022	Penambahan	Reklasifikasi/ (Pengurangan)	Saldo akhir 31 Desember 2022
<b><u>Nilai perolehan</u></b>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	4.764.936.828	-	-	4.764.936.828
	<u>4.764.936.828</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.764.936.828</u>
<b><u>Akumulasi penyusutan</u></b>				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	2.368.197.508	238.246.841	-	2.606.444.349
	<u>2.368.197.508</u>	<u>238.246.841</u>	<u>-</u>	<u>2.606.444.349</u>
<b>Nilai buku</b>	<b><u>2.396.739.320</u></b>			<b><u>2.158.492.479</u></b>

Beban penyusutan tahun 2024 dan 2023 seluruhnya dicatat dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp238.246.842 dan Rp238.246.841. (Catatan 3m)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat potensi penurunan nilai aset yang perlu dinyatakan dalam laporan keuangan.

**f. Pendapatan Diterima Dimuka**

	<b><u>2024</u></b>	<b><u>2023</u></b>
Sewa Ruangan	130.000.000	70.800.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>130.000.000</u></b>	<b><u>70.800.000</u></b>

**g. Perpajakan**

**i) Pajak Dibayar Dimuka**

	<b><u>2024</u></b>	<b><u>2023</u></b>
Pajak Pertambahan Nilai	92.005.967	105.490.959
Pajak Penghasilan pasal 22	280.739	280.739
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	770.215	770.217
<b>Jumlah</b>	<b><u>93.056.921</u></b>	<b><u>106.541.915</u></b>

**ii) Hutang Pajak**

	<b><u>2024</u></b>	<b><u>2023</u></b>
Pajak Badan Tarif 23		
Tahun 2024	221.500	-
Tahun 2023	562.500	562.500
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	15.243.493	26.813.295
<b>Jumlah</b>	<b><u>16.027.493</u></b>	<b><u>27.375.795</u></b>

**PT BELITONG MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**g. Perpajakan (Lanjutan)**

**iii) Rekonsiliasi Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan Badan**

Entitas dalam menghitung kewajiban pajak menggunakan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018 sebagai berikut:

<b>Tahun 2024</b>	<b>Omzet</b>	<b>Tarif Pajak 0,5%</b>
Sewa	44.300.000	221.500
Pajak Penghasilan Final yang Telah Disetor	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>44.300.000</b>	<b>221.500</b>
<b>Hutang Pajak Badan Tarif 23 Tahun 2018</b>		<b>221.500</b>
<b>Tahun 2023</b>	<b>Omzet</b>	<b>Tarif Pajak 0,5%</b>
Sewa	112.500.000	562.500
Pajak Penghasilan Final yang Telah Disetor	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>112.500.000</b>	<b>562.500</b>
<b>Hutang Pajak Badan Tarif 23 Tahun 2018</b>		<b>562.500</b>

**h. Modal Saham**

Berdasarkan Akta Notaris Linawati Hasan, S.H., No. 43 tanggal 28 Desember 2018, Entitas mengalami perubahan susunan pemegang saham. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0003733 tanggal 28 Desember 2018.

Susunan pemegang saham perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Jumlah Modal</b>
Pemda Kabupaten Belitung	1.800	90%	1.800.000.000
Zulkifli	200	10%	200.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.000</b>	<b>100%</b>	<b>2.000.000.000</b>

**i. Modal Disetor Belum Diaktakan**

Akun ini merupakan penyertaan untuk peningkatan modal Entitas yang belum diaktakan dengan rincian sebagai berikut:

- Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung No. 8 Tahun 2012 tanggal 26 Desember 2012 tentang “Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Belitung”. Pemda Kabupaten Belitung meningkatkan penyertaan modal dalam bentuk aset bangunan senilai Rp5.351.636.328.
- Berdasarkan Surat Perintah Pencairan Dana Pemerintah Kabupaten Belitung Nomor SPM : 002/SPM/LS/1.20.05.02/2016 tanggal 4 Pebruari 2016. Pemda Kabupaten Belitung membayar penyertaan modal (investasi) kepada PT Belitong Mandiri tahun anggaran 2016 senilai Rp2.000.000.000.
- Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Belitung No. 11 Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017 tentang “Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Belitung pada Badan Usaha Milik Daerah PT Belitong Mandiri Tahun Anggaran 2018”. Pada tanggal 6 Pebruari 2018, Pemda Kabupaten Belitung telah melakukan pembayaran atas tambahan penyeteroran modal sebesar Rp1.250.000.000 sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Belitung No. 11 Tahun 2017 tanggal 27 Desember 2017 yang diterima oleh Entitas melalui rekening bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BELITONG MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

<b>j. Pendapatan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Sewa	44.300.000	112.500.000
<b>Jumlah</b>	<b>44.300.000</b>	<b>112.500.000</b>
<b>k. Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Sewa	36.529.750	38.593.750
<b>Jumlah</b>	<b>36.529.750</b>	<b>38.593.750</b>
<b>l. Beban Usaha</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban administrasi dan umum		
Gaji dan tunjangan	49.500.000	59.051.305
Pemeliharaan	31.024.000	16.593.052
Audit	18.000.000	17.493.500
Notaris	10.000.000	-
Parkir, Tol, BBM	5.272.380	900.000
Perjalanan dinas	4.275.384	8.343.170
Telepon	1.888.134	-
Perlengkapan	1.729.000	2.657.450
Jamsostek	1.456.000	14.899.785
Penyisihan piutang tak tertagih	-	64.803.001
Makan dan minum	-	1.036.800
Lain-lain	360.000	719.000
<b>Jumlah</b>	<b>123.504.898</b>	<b>186.497.063</b>
<b>m. Beban Penyusutan</b>		
Beban Penyusutan		
Aset tetap	4.561.138	14.632.808
<i>Properti investasi</i>	238.246.842	238.246.841
<b>Jumlah</b>	<b>242.807.980</b>	<b>252.879.650</b>
<b>n. Pendapatan (Beban) Lain-lain</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pendapatan Lain-lain		
Bunga bank	101.145	163.483
<b>Jumlah</b>	<b>101.145</b>	<b>163.483</b>
Beban Lain-lain		
Administrasi bank	(613.500)	(620.597)
<b>Jumlah</b>	<b>(613.500)</b>	<b>(620.597)</b>

**PT BELITONG MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**r. Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Dalam menyusun laporan keuangan, Perusahaan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut telah dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyusutan

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, Perusahaan mereview umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

**s. Kelangsungan Usaha Entitas**

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas mengalami akumulasi rugi sebesar Rp8.670.173.778 yang disebabkan karena kerugian berulang Entitas. Kerugian tersebut karena Entitas belum dapat memaksimalkan kapasitas bisnisnya yang disebabkan kurangnya permintaan pasar atas produk Entitas.

Dalam menghadapi kondisi di atas, manajemen tetap berhati-hati (prudent) dalam mengelola dan menjalankan operasi Entitas dengan merencanakan langkah-langkah berikut:

1. Melakukan Audit Laporan Keuangan untuk Tahun buku 2024 untuk mengetahui pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku,
2. Melakukan inventarisir bisnis yang sedang berjalan dan aset perusahaan,
3. Merealisasikan perencanaan yang telah dituangkan ke dalam Rencana Bisnis Perusahaan dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2025.

**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**a. Kejadian Penting Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan**

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 4 Februari 2025 dari Mersi Yasmin, SH., Mkn., notaris di Kabupaten Belitong, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0058945 tanggal 6 Februari 2025, telah disetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Entitas yang baru yang akan menjabat selama 5 (lima) tahun sejak ditandatanganinya akta perubahan ini, yaitu sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris

Siska Prorita  
Zulkifli

Direktur Utama  
Direktur

Alfin Guntara Harahap  
Muhammad Fauzi

**PT BELITONG MANDIRI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**b. Informasi Umum Perusahaan**

PT Belitong Mandiri (“Entitas”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 15 April 2010 dibuat oleh Notaris Linawati Hasan, S.H., Notaris di Belitung dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-22598.HT.01.01.Th 2010 tanggal 2 Agustus 2010 dan telah diumumkan dalam lembar Negara No. 55 tanggal 12 Juli 2011, tambahan No. 18324.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Mersi Yamin S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 04 Juli 2024, notaris di Belitung, antara lain mengenai perubahan pasal 3 "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan usaha entitas". Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan AHU-0047805.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 03 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, maksud dan tujuan entitas adalah berusaha dalam bidang pertanian, kehutanan dan perikanan, pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin, konstruksi, perdagangan besar, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, penyediaan akomodasi, dan penyediaan makanan dan minuman, serta dalam bidang kesenian, hiburan dan rekreasi.

Entitas berdomisili di Jalan Depati Gegedek No. 50. Tanjungpandan Belitung.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan akta notaris Mersi Yamin S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 04 Juli 2024, notaris di Belitung, Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**2024**

---

Komisaris Utama	Siska Prorita
Komisaris	Zulkifli
Direktur Utama	Alfin Guntara Harahap
Direktur	Anugrah Ramadhan Alfani

Berdasarkan akta notaris Linawati Hasan, S.H., No. 43 tanggal 28 Desember 2018, notaris di Belitung. Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**2023**

---

Komisaris Utama	MZ. Hendra Caya
Komisaris	Mirang Uganda
Komisaris	Zulkifli
Direktur Utama	Ir. M. Azrul Azwar
Direktur	Endrafian

**d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai dengan 15 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 19 Maret 2025.